



# Infografis

## MENGUNGKAP RAHASIA KRIMINAL: PROSES IDENTIFIKASI FORENSIK

Belakangan ini banyak tindak kriminal yang memakan korban jiwa hingga korban tidak dapat teridentifikasi sehingga perlu dilakukannya identifikasi secara forensik agar dapat diketahui penyebab kematiannya.

### Prosedur Identifikasi

Menurut Ahli Forensik Universitas Airlangga (UNAIR), Prof. Dr. dr Ahmad Yudianto, SpFM(K), SH, MKes, metode identifikasi forensik dibagi menjadi metode primer dan sekunder.

Metode primer meliputi



Pemeriksaan sidik jari



Pemeriksaan gigi



Analisis DNA

Metode sekunder meliputi identifikasi properti dan medis yang membutuhkan 2 pembandingan.

### Tingkat Akurasi

Prof Yudi menyebut bahwa tingkat akurasi **terbaik** adalah melalui **pemeriksaan sidik jari** dan **gigi** dibandingkan dengan DNA hanya mencapai 99,99 persen.



VS



### Langkah Tepat



Pembukaan hotline berfungsi untuk menjadi sarana pelaporan dengan harapan dapat membantu proses pencocokan identifikasi jenazah melalui analisis DNA.

SETIAWAN WIDIYANTO, S.T., M.Si., M.Kom.

NO SERDIK : 202409002038

POKJAR : VI